

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Peneliti memberikan rekomendasi bertujuan sebagai bahan kajian untuk berbagai pihak baik bagi sekolah, guru, siswa, maupun peneliti yang mengkaji masalah yang sama. Adapun kesimpulan dan hasil rekomendasinya adalah sebagai berikut:

A. Simpulan

Penerapan tugas membuat kiping untuk meningkatkan literasi informasi pada pembelajaran IPS di kelas VII B SMP Negeri 1 Cimahi dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, perencanaan dalam menerapkan tugas membuat klipings untuk meningkatkan literasi informasi siswa pada pembelajaran IPS yaitu dilakukan melalui tahapan penyusunan silabus dan RPP yang sesuai dengan pelaksanaan tindakan dan kondisi kelas, menentukan tema pembelajaran, menentukan model pembelajaran, merencanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menentukan penerapan tugas membuat klipings, mempersiapkan instrumen yang dapat mendukung terlaksananya penelitian dan pengolahan data.

Tugas membuat klipings di rancang oleh peneliti sebagai bentuk tugas yang harus dikerjakan siswa dengan rubrik sebagai pedoman penilaian untuk memberi skor terhadap kinerja siswa secara berkelompok. Tugas yang dirancang oleh peneliti disesuaikan dengan materi IPS yaitu mengenai dinamika interaksi manusia dengan lingkungan. Peneliti merancang dan menyusun tugas yang membuat siswa menunjukkan kemampuan dan keterampilan literasi informasi.

Kedua, pelaksanaan penerapan tugas membuat klipings ini dilakukan dalam 3 siklus yang terdiri dari 9 tindakan. Hasil klipings digunakan sebagai media dalam mendapatkan informasi. Tugas membuat klipings yang diberikan kepada siswa mencakup keterampilan-keterampilan yang dapat menguatkan literasi

informasi siswa, seperti keterampilan mencari informasi, mengidentifikasi informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan informasi.

Langkah-langkah pembelajaran penerapan tugas membuat kliping pada proses pembelajaran IPS dimulai dengan kegiatan awal yaitu melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa dan dilanjutkan dengan kegiatan inti yang lebih terfokus pada kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Pada tindakan 1 terfokus dalam proses pembelajaran siswa mengisi LKS yang terkait dengan tugas, kemudian pada tindakan 2 siswa menunjukkan hasil kinerja dan mempresentasikan sehingga terjadi interaksi dengan siswa lainnya. Guru menerapkan asesmen kinerja yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kinerjanya secara berkelompok, kemudian hasil kliping dipresentasikan di depan kelas. Pada kegiatan akhir guru memberikan penilaian dengan menggunakan rubrik dan memberikan apresiasi terhadap kelompok yang melakukan presentasi serta siswa yang ikut berpartisipasi pada kegiatan diskusi.

Pengamatan yang dilakukan peneliti bertujuan melihat peningkatan penerapan tugas membuat kliping sebagai upaya meningkatkan literasi informasi siswa kelas VII B. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan dari siklus 1 sampai 3. Dengan adanya peningkatan aktivitas siswa ini menyebabkan meningkatnya literasi informasi siswa pada materi pembelajaran IPS. Tumbuhnya literasi informasi siswa secara khusus dapat dilihat dari tugas yang diberikan untuk siswa yang dikerjakan secara berkelompok. Dari perolehan skor tiap siklusnya dapat digambarkan bahwa terjadi pertumbuhan literasi informasi siswa yang berbeda dengan keadaan sebelumnya yaitu literasi informasi siswa masih rendah.

Pada siklus pertama tingkat literasi informasi siswa melalui pemahaman materi kliping mendapat nilai cukup dengan persentase 38,89% dan pada siklus kedua memperoleh nilai baik dengan persentase 72,22% begitupula pada siklus ketiga mengalami peningkatan menjadi 90,74% yaitu nilai baik. Peningkatan yang terjadi karena beberapa faktor, seperti siswa sudah mulai dapat bekerjasama untuk mengerjakan tugas, dalam pengerjaannya siswa lebih memaksimalkan waktu yang

diberikan oleh guru untuk melaksanakan diskusi, serta siswa sudah mulai dapat mengaitkan antara informasi atau pengetahuan yang dimilikinya dengan materi pembelajaran. Disamping itu juga peningkatan literasi siswa terlihat pada pembuatan produk dan presentasi, siklus pertama memperoleh nilai cukup dengan persentase sebesar 44,44% ,pada siklus kedua terdapat peningkatan yaitu menjadi baik dengan persentase 74,07% dan pada siklus ketiga menunjukkan peningkatan menjadi 94,44%. Begitupula dengan peningkatan literasi informasi melalui presentasi pada siklus pertama memperoleh nilai baik dengan presentasi 38,89%, pada siklus kedua mendapat peningkatan yaitu menjadi baik dengan persentase 72,22% dan pada siklus ketigapun mendapat peningkatan persentasi menjadi 92,60% dengan konversi baik.

Ketiga, kendala yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan tindakan adalah: Siswa belum mampu berpartisipasi dalam bentuk perhatian selama proses pembelajaran terlihat siswa masih acuk tak acuh ketika mengawali pembelajaran. Siswa masih salah dalam mengerjakan langkah-langkah tugas. Siswa masih belum memahami pentingnya memiliki literasi informasi dalam pembelajaran IPS. Kondisi kelas selama kegiatan pembelajaran masih ribut dan gaduh, banyak siswa yang tidak memperhatikan. Setiap kelompok tidak mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang telah ditentukan. Hasil kliping harus sudah selesai mengerjakan kliping untuk di presentasikan. Pembagian kelompok sudah berdasarkan hitungan siswa, namun ada saja yang protes karena beberapa orang merasa tidak nyaman dengan teman satu kelompok yang buka teman sepermainan atau bahkan dirasa satu kelompok dengan teman yang malas mengerjakan tugas. Pada pelaksanaan kegiatan presentasi terlambat dimulai karena masih banyak yang terlambat dalam mengumpulkan tugas.

Keempat, upaya untuk mengatasi kendala pada saat pelaksanaan tindakan yaitu Agar siswa berpartisipasi selama proses pembelajaran, Guru harus lebih kreatif lagi dalam mengemas pembelajaran agar menarik perhatian siswa untuk lebih semangat lagi mengikuti pembelajaran seperti mensisipi pembelajaran dengan video agar lebih menyenangkan dan permainan sederhana di tengah pembelajaran agar siswa bisa belajar dengan fokus dan menyenangkan. Agar

siswa mengerjakan langkah-langkah tugas dengan benar . Guru harus lebih mengarahkan lagi deskripsi tugas secara lengkap dan mudah dimengerti siswa. Agar siswa memahami pentingnya memiliki literasi informasi dalam pembelajaran IPS. Guru harus menjelaskan kembali dengan bahasa yang mudah dipahami dan kontekstual kepada siswa. Untuk memotivasi siswa agar mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan serius dalam mengerjakan tugas, guru akan memberikan *reward* kepada kelompok dengan nilai tertinggi dan otomatis menjadi kelompok terbaik agar kelas selalu kondusif. Pada setiap tindakan 2 tugas akan dikerjakan di kelas, tetapi langkah pertama yaitu mencari, menemukan, memilih informasi di media cetak maupun di internet tetap dilakukan diluar jam pelajaran jadi format tugas membuat kliping harus lah jelas, menarik dan mudah dipahami. Guru harus selalu memberi pemahaman kalau sebagai kita harus bisa bekerja sama dengan baik terlebih ini dengan teman satu kelas, harus bisa beradaptasi dengan teman satu kelompoknya untuk memperoleh nilai yang baik. Selain itu guru juga harus lebih cermat dalam pengaturan waktu selama kegiatan pembelajaran agar lebih efektif.

Pengembangan literasi informasi siswa pada penerapan tugas membuat kliping dalam pembelajaran IPS berdasarkan indikator yang dikembangkan mengalami peningkatan, baik dalam megaitkan informasi sebelumnya dengan informasi baru, mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, bekerjasama dalam mengerjakan tugas LKS, membuat produk kliping dan melakukan presentasi. Seluruh aspek ini mengalami peningkatan dari beberapa tindakan dari cukup sampai baik.

B. *Saran*

Berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan penelitian dalam meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran IPS, terdapat beberapa rekomendasi yang akan penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini diantaranya:

Pertama, dengan pengerjaan LKS dan pembuatan kliping dapat meningkatkan literasi informasi siswa pada materi IPS sehingga kualitas pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Cimahi menjadi lebih menarik dan meningkat

lagi. Pihak sekolah harus mendukung dan memotivasi para guru dapat mengembangkan pembelajaran yang lebih banyak meningkatkan keterlibatan siswa secara langsung dan memanfaatkan perkembangan media yang ada kedalam pembelajaran sehingga literasi informasi siswa dapat terus terlatih.

Kedua, melalui penelitian yang telah dilaksanakan, penulis berharap dapat menjadi salah satu referensi pada kegiatan pembelajaran di kelas sehingga strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru menjadi bervariasi. Guru hendaknya lebih memaksimalkan lagi penggunaan atau pemanfaatan media lainnya sebagai alat pembelajaran yang dikombinasikan dengan berbagai metode pembelajaran, misalnya diskusi bervariasi, *games*, ataupun metode-metode lainnya yang dapat mengoptimalkan seluruh potensi siswa dalam membuat kliping.

Ketiga, melalui tugas membuat kliping ini penulis berharap agar siswa dapat lebih memanfaatkan media yang ada seperti media cetak dan internet dalam mencari dan melengkapi informasi pembelajaran.

Keempat, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menggunakan kliping untuk kreatifitas.